

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa di kelas Va pada kelas kontrol SD Negeri 1 Pematang Kijang adalah dengan rata-rata nilai 47, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan.
2. Pemahaman siswa di kelas Vb pada kelas eksperimen SD Negeri 1 Pematang Kijang dengan menggunakan strategi pembelajaran TTS adalah dengan rata-rata nilai 68,42 sehingga siswa dapat dikategorikan sudah cukup memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.
3. Adanya perbedaan pemahaman siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hal tersebut dapat kita lihat dari perbedaan rata-rata nilai yang didapatkan siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di mana di kelas kontrol setelah melakukan *posttest* rata-rata nilai siswa adalah 47 sedangkan di kelas eksperimen rata-rata nilai siswa adalah 68,42 sehingga sangat terlihat perbedaan pemahaman siswa antara kontrol dan kelas eksperimen. Tingkat pemahaman siswa mengalami kenaikan yang signifikan jika menggunakan strategi pembelajaran TTS dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti berikutnya, hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti yang baru dengan tema, subtema, dan strategi yang berbeda.
2. Bagi guru, hendaknya dapat menggunakan strategi pembelajaran teka-teki silang ini sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis dan memecahkan masalah peserta didik.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dapat menggunakan teka-teki silang sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, analisis dan memecahkan masalah.
4. Bagi sekolah, hendaknya dapat di gunakan sebagai bahan ajar pendukung sehingga diharapkan dapat memotivasi guru serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.